



Dinas Komunikasi, Informatika,
Persandian dan Statistik
Kabupaten Kepahiang

Panduan

Metadada Statistik

vol.1

Tahun 2024

CONTENTS

<u>PENDAHULUAN</u>	1
<u>TUJUAN DAN MANFAAT</u>	1
<u>JENIS METADATA</u>	3
METADATA KEGIATAN	4
METADATA VARIABEL	24
METADATA INDIKATOR	28
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	

Kata Pengantar

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Pedoman Metadata Statistik dapat diselesaikan dengan baik.

Adanya Pedoman ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan bagi Produsen Data dalam membuat standar data statistik sehingga mampu menghindari terjadinya multistandar penyelenggaraan data.

Kami menyadari ada banyak kekurangan dalam penyusunan buku ini, untuk kritik dan saran yang membangun masih kami harapkan untuk penyempurnaan kedepannya.

Sekian semoga pedoman ini dapat bermanfaat, mudah dipahami dan menjadi penunjang untuk membangun sistem data di Kabupaten Kepahiang.

Kepahiang, November 2024

Kepala Dinas
KOMUNIKASI INFORMATIKA
PERSANDIAN DAN STATISTIK
KABUPATEN KEPAHIANG



DICKY ISWANDI. ST
NIP. 19800904 200604 1 007

Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik mengamanatkan bahwa statistik diarahkan untuk mendukung pembangunan nasional serta mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal, efektif, dan efisien.

Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia menyebutkan bahwa setiap penyelenggaraan statistik disertai dengan informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan penyelenggaraan statistik. Informasi tersebut dituangkan dalam bentuk metadata.

BPS melakukan inventarisasi metadata. Inventarisasi tersebut dilakukan dengan menggunakan Formulir Metadata Statistik. Formulir tersebut terdiri atas Metadata Statistik – Kegiatan (MS-Keg), Metadata Statistik – Variabel (MS-Var), dan Metadata Statistik – Indikator (MS-Ind).

Tujuan Metadata

1

Mendukung perwujudan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.

2

Menjelaskan mekanisme penghimpunan metadata kegiatan, variabel, dan indikator.

3

Menjelaskan tata cara pengisian Formulir Metadata Statistik–Kegiatan (MS-Keg), Metadata Statistik–Variabel (MS-Var), dan Metadata Statistik–Indikator (MS-Ind)

Manfaat Metadata

Pembina Data



alat bagi pengukuran tingkat kematangan penyelenggaraan statistik. Pembina data dapat menentukan program pembinaan statistik yang tepat sasaran sesuai dengan tingkat kebutuhan.

Walidata



memudahkan memahami pengelolaan data dan informasi sebagai investasi organisasi, dokumentasi tahapan pengolahan data, pengendalian mutu, definisi, penggunaan data, keterbatasan, serta Metadata dapat mencegah kesalahan dalam penyampaian data.

Produsen Data



Menghindari duplikasi kegiatan, meningkatkan efisiensi anggaran, serta peningkatan nilai organisasi karena tatakelola informasi yang baik.

Pengguna Data



Memudahkan memahami data serta mencegah penggunaan interpretasi data.

Jenis Metadata Statistik

1

Metadata Kegiatan (Ms. Keg)

Pengumpulan metadata dilaksanakan oleh walidata melalui tautan :

<https://indah.bps.go.id>

sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik

2

Metadata Variabel (Ms. Var)

Metadata dikumpulkan dalam kaitannya dengan informasi yang melekat pada suatu variabel. Secara sederhana, metadata variabel adalah informasi dari variabel

3

Metadata Indikator (Ms. Ind)

Sekumpulan atribut informasi mendeskripsikan dasar dan interpretasi terbentuknya suatu indikator, variabel pembentuk indikator, rumus dalam metode penghitungan indikator, dan informasi lain untuk diketahui untuk pemahaman yang tepat dalam menggunakan nilai indikator yang dihasilkan.

Metadada Kegiatan

01

A. Nama kegiatan

Nama penyelenggaraan kegiatan statistik disertai dengan tahun kegiatan. Judul terdiri dari **nama Kegiatan, Cara Pengumpulan Data, dan Sektor Kegiatan.**

Co : Kompilasi Data Pelayanan Perizinan Dan Nonperizinan Kab. Kepahiang Tahun 2023

- Jika kegiatan yang telah dilaksanakan merupakan kegiatan lanjutan yang mengalami perubahan judul, maka tuliskan pula judul kegiatan periode sebelumnya.
- Penulisan judul kegiatan tidak mencakup tahun kegiatan kecuali untuk nama kegiatan lanjutan, maka penulisan tahun kegiatan dilekatkan pada nama kegiatan.

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan:

Tahun:

B. Kode kegiatan

Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):

Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan ke BPS.

Metadada Kegiatan

01

C. Pengumpulan Data

Pencacahan Lengkap/Sensus

Cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan seluruh unit populasi pada pengambilan sampel tahap terakhir untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

Survei

Cara pengumpulan data dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

Kompilasi Produk Administrasi

Cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah, swasta, dan atau masyarakat.

Cara lain

Cara lain sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi.

Cara Pengumpulan Data:

Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4

Metadata Kegiatan

01

F. Instansi Penyelenggara

Pihak yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan statistik dan/atau pihak yang menjadi pemilik kegiatan

I. PENYELENGGARA	
1.1. Instansi Penyelenggara:	
<input type="text"/>	
<input type="text"/>	
<input type="text"/>	
1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:	
<input type="text"/>	
<input type="text"/>	
<input type="text"/>	
Telepon :	<input type="text"/>
Faksimile :	<input type="text"/>
E-mail :	<input type="text"/>

Nama instansi dan alamat lengkap penyelenggara kegiatan statistik, yaitu nama K/L/OPD, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, dan e-mail.

II. PENANGGUNG JAWAB	
2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab	
Eselon 1 :	<input type="text"/>
Eselon 2 :	<input type="text"/>
2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)	
Jabatan :	<input type="text"/>
Alamat :	<input type="text"/>
Telepon :	<input type="text"/>
Faksimile:	<input type="text"/>
E-mail :	<input type="text"/>
Eselon 2 :	<input type="text"/>

Penanggung jawab yaitu koordinator utama penyelenggaraan kegiatan statistik. Unit Eselon Pj, unit kerja kegiatan statistik setingkat eselon 1 dan eselon 2.

- **Pj teknis** : pihak koordinator teknis kegiatan dan memahami penyelenggaraan kegiatan secara keseluruhan.
- Tuliskan penanggung jawab teknis kegiatan statistik, meliputi jabatan, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, dan e-mail.
- **Pj teknis** berasal dari instansi penyelenggara, tuliskan setingkat eselon 3. Pj Teknis dapat berasal dari instansi penyelenggara atau pihak ketiga (konsultan atau instansi lain).

Metadata Kegiatan

01

G. Perencanaan dan Persiapan

Latar belakang adalah ide dasar atau titik tolak untuk memberikan pemahaman mengenai kegiatan statistik yang disampaikan. Latar belakang harus disusun sejelas mungkin dan bila perlu disertai dengan data atau fakta yang mendukung.

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Undang-Undang (UU) Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji mengamankan pemerintah melalui Kementerian Agama untuk melakukan peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji secara berkelanjutan, yang meliputi aspek Pembinaan, Pelayanan dan Perlindungan bagi Jemaah Haji. Konsekuensi dari UU tersebut adalah Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Ditjen PHU) perlu terus meningkatkan penyelenggaraan ibadah haji melalui manajemen penyelenggaraan haji yang tepat dan efektif.

Penyelenggaraan ibadah haji adalah rangkaian kegiatan pengelolaan pelaksanaan ibadah haji yang meliputi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan jemaah haji. Dalam rangka peningkatan ibadah haji, pada tahun 2018, Ditjen PHU melakukan peningkatan kualitas pelayanan penyelenggaraan haji

Tuliskan tujuan penyelenggaraan kegiatan statistik secara ringkas dan jelas

3.2. Tujuan Kegiatan:

Survei Kepuasan Jemaah Haji (SKJHI) dilaksanakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari jemaah terkait dengan layanan yang mereka lihat dan rasakan. Data dan informasi ini merupakan salah satu jenis pengukuran kinerja/*performance* dari Sistem Manajemen Mutu yang ada di Ditjen PHU yang diselenggarakan oleh Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi.

Secara umum, tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan SKJHI adalah:

1. Memperoleh angka Indeks Kepuasan Jemaah Haji pada kualitas setiap jenis pelayanan yang diberikan oleh pemerintah.
2. Memperoleh informasi jenis-jenis layanan yang perlu diperbaiki dalam penyelenggaraan ibadah haji pada tahun-tahun ke depan.

H. Rencana Jadwal Kegiatan

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan				s.d.			
2. Desain				s.d.			
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data				s.d.			
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data				s.d.			
D. Penyebarluasan							
5. Analisis				s.d.			
6. Diseminasi Hasil				s.d.			
7. Evaluasi				s.d.			

Metadata Kegiatan

01

Perencanaan

Perencanaan terdiri dari **Perencanaan Kegiatan dan Design**.

- **Perencanaan kegiatan** mencakup kegiatan menentukan latar belakang, tujuan, riwayat, perubahan yang terjadi, referensi yang digunakan, klasifikasi/master yang digunakan, dan jadwal kegiatan.
- **Desain (perancangan)** menentukan variabel utama yang akan dikumpulkan; merancang metode pengumpulan data, kerangka sampel dan pengambilan sampel, pengolahan dan metode analisis yang digunakan, serta merancang alur kerja.

Pengumpulan

Mencakup pembangunan kerangka sampel dan pemilihan sampel, persiapan pengumpulan data melalui pelatihan petugas, dan proses pengumpulan data.

Pengolahan data

Mencakup integrasi data, klasifikasi dan pengkodean, pemeriksaan dan validasi, menentukan turunan variabel baru, menghitung penimbang, melakukan estimasi dan agregasi, serta finalisasi data set/data mikro.



Isian tanggal boleh tidak diisi, namun bulan dan tahun wajib diisi.

Metadata Kegiatan

01

Penyebarluasan

- **Analisis**, kegiatan memeriksa hasil akhir pengolahan data serta mempelajari data tersebut dengan lebih mendalam. Hasil digunakan untuk menafsir output menggunakan metode analisis statistik yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya.
- **Diseminasi hasil**, kegiatan penyampaian hasil kegiatan berupa data dan informasi kepada pengguna, dalam bentuk tabulasi, infografis, maupun publikasi tercetak atau digital.
- **Evaluasi**, kegiatan memperoleh masukan terkait kegiatan statistik secara keseluruhan. Selanjutnya menjadi laporan evaluasi berisi permasalahan, rekomendasi, dan solusi yang digunakan sebagai dasar menyepakati rencana tindak lanjut.

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Kepuasan terhadap kemudahan mendapatkan pelayanan	Kemudahan	Penilaian yang diberikan oleh jemaah haji yang menjadi responden atas pelayanan petugas haji terkait dengan seberapa mudahnya pelayanan diperoleh oleh jemaah. Kemudahan yang dimaksud mencakup kemudahan prosedur dan proses pelayanan dari petugas secara umum.	Selama pelaksanaan ibadah haji
2	Kepuasan terhadap kesopanan petugas	Kesopanan	Nilai kepuasan dari jemaah haji yang menjadi responden survei terkait dengan sikap sopan petugas dalam memberikan pelayanan. Sikap sopan yang dimaksud terkait dengan petugas pelayanan saat memberikan pelayanan kepada jemaah haji selama proses pelaksanaan ibadah.	Selama pelaksanaan ibadah haji
dst	dst	dst	dst	dst



Isian tanggal boleh tidak diisi, namun bulan dan tahun wajib diisi.

Metadata Kegiatan

01

Variabel yang dikumpulkan

- **Variabel** : sesuatu yang ditetapkan oleh penyelenggara kegiatan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Misal: Jenis Pekerjaan, Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, dll.
- Setiap variabel harus memiliki **konsep dan definisi yang jelas** serta dilengkapi dengan referensi waktu (periode enumerasi).
- **Referensi waktu** (periode enumerasi) : batasan waktu pada variabel yang ditanyakan dari waktu pelaksanaan survei.

I. Design Kegiatan

- **Hanya sekali** : Jika kegiatan hanya sekali atau baru dilakukan dan tidak ada rencana dilakukan kembali pada periode berikutnya atau kegiatan yang bersifat ad hoc.
- **Berulang** : Jika kegiatan direncanakan dilakukan kembali pada periode berikutnya, merupakan kegiatan rutin, atau sudah beberapa kali dilakukan.

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali	- 1 → langsung ke R.3.3.	Berulang	- 2
--------------	--------------------------	----------	-----

Metadata Kegiatan

01

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

<i>Longitudinal Panel</i>	- 1
<i>Longitudinal Cross Sectional</i>	- 2
<i>Cross Sectional</i>	- 3

LONGITUDINAL PANEL

data yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda untuk melihat perubahan antar waktu.

CROSS SECTIONAL

Pengumpulan data beberapa variabel pada satu waktu untuk mengetahui hubungan antar variabel

TIPE PENGUMPULAN DATA

LONGITUDINAL CROSS SECTIONAL

Pengumpulan data beberapa variabel pada periode waktu tertentu untuk mengetahui hubungan antar variabel dan perubahan variabel tersebut dari populasi yang diamati dalam periode waktu berbeda.

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	- 2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota



- Jika ada satu kabupaten/kota yang tidak mendapatkan sampel, maka sudah diartikan bahwa cakupan wilayah pengumpulan data adalah sebagian kabupaten/kota
- Untuk kegiatan yang cakupannya kecamatan atau kelurahan, maka hanya ditulis kabupaten/kota saja

Metadada Kegiatan

01

Metode Pengumpulan data

WAWANCARA

melalui tanya jawab antara responden dan petugas kegiatan statistik

PENGUMPULAN DATA SEKUNDER

melalui data survei atau data registrasi lain.

PENGAMATAN/OBSERVASI

melalui tanya jawab antara responden dan petugas kegiatan statistik

MENGISI KUISIONER/SWACACAH

responden mengisi kuisisioner yang diberikan, tanpa ada petugas yang melakukan wawancara

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	- 1
Mengisi kuisisioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan)	- 16

Sarana Pengumpulan data

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan)	- 32

Metadata Kegiatan

01

Sarana Pengumpulan data

PENCIL-AND-PAPER INTERVIEWING (PAPI)

wawancara tatap muka langsung dengan media kertas

COMPUTER-ASSISTED PERSONAL INTERVIEWING (CAPI)

wawancara tatap muka langsung dengan pertanyaan dan daftar jawaban yang ditampilkan pada perangkat multimedia

COMPUTER-ASSISTED TELEPHONES INTERVIEWING (CATI)

teknik yang melibatkan penggunaan perangkat lunak komputer yang dirancang khusus untuk melakukan wawancara melalui telepon

COMPUTER AIDED WEB INTERVIEWING (CAWI)

teknik yang menggunakan kuesioner online yang diselesaikan oleh responden menggunakan komputer atau perangkat lain yang terhubung ke internet

MAIL

pengumpulan data melalui surat, baik dalam bentuk hardcopy maupun softcopy

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan)	- 8

Unit pengumpulan data adalah unit pengamatan yang digunakan pada pengumpulan data.

Metadata Kegiatan

01

J. Desain Sampel

Desain Sampel diisi hanya jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian.

SINGLE STAGE/PHASE

Jenis rancangan sampel dengan pengambilan sampel hanya satu tahap, yaitu langsung pada unit populasi

MULTI STAGE/PHASE

Jenis rancangan sampel dengan pengambilan sampel melalui dua tahap atau lebih.

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

<i>Single Stage/Phase</i>	- 1
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2

Pemilihan Sampel Tahap Terakhir

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1	→ ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2	→ ke R.5.3.b

Sampel probabilitas

Metode pemilihan sampel dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

SIMPLE RANDOM SAMPLING

- dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi
- digunakan untuk mendapatkan sampel langsung pada unit sampel.
- dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen
- Metode tersebut dapat digunakan jika jumlah unit sampel dalam suatu populasi tidak terlalu besar.

Metadata Kegiatan

01

SYSTEMATIC RANDOM SAMPLING

- mengurutkan unit sampel kemudian menentukan k atau interval. Pemilihan sampel dengan unit sampel ke- k , $2k$, dst

STRATIFIED RANDOM SAMPLING

- digunakan di populasi yang mempunyai unit sampel yang bertingkat atau berkelompok.
- digunakan jika populasi tidak homogen dan ingin membuat generalisasi untuk subpopulasi.

CLUSTER SAMPLING

- pemilihan sampel dari kelompok unit yang kecil.
- digunakan jika catatan lengkap tentang semua anggota populasi tidak diperoleh serta keterbatasan biaya dan populasi geografis elemen populasi berjauhan.

MULTI STAGE SAMPLING

- pengambilan sampel dengan menggunakan kombinasi dari metode pengambilan sampel yang berbeda

Sampel non probabilitas

Memberikan **peluang tidak sama** bagi setiap unit populasi dipilih sebagai sampel atau sampel tidak dipilih secara acak. Unit populasi menjadi sampel dapat disebabkan kebetulan atau faktor lain yang sudah direncanakan.

Quota sampling

Penetapan sampel dengan menentukan kuota terlebih dahulu pada masing-masing kelompok (besar dan kriteria sampel telah ditentukan lebih dahulu)

Accidental sampling

Penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Sampel diambil tanpa sistematika tertentu

Metadata Kegiatan

01

Purposive Sampling

Penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Sampel diambil tanpa sistematika tertentu

Snowball sampling

Pengambilan sampel berantai, Informasi mengenai responden berikutnya diperoleh dari responden sebelumnya. Teknik ini diterapkan jika responden sulit diidentifikasi

Saturation Sampling

pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dengan syarat populasi tidak banyak (<30) atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 2	

Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	

Metadada Kegiatan

01

Kerangka Sampel Tahap Terakhir

Kerangka sampel : daftar semua unit dalam populasi yang akan dijadikan sampel untuk disurvei. Kerangka sampel ini menjadi dasar penarikan sampel.

List Frame

List frame kerangka sampel yang berisi daftar unit sampel.

Area Frame

- Kerangka sampel melalui peta dengan batas yang jelas, permanen, mudah dikenali, dan tidak terlampaui luas.
- Elemen yang terdapat dalam area sesuai dengan jenis survei, dijadikan unit sampel, seperti tempat tinggal dan rumah tangga usaha.

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

List Frame	- 1
Area Frame	- 2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

- Tahap 1 (f_1) : $13/N$ (13 asrama haji embarkasi dipilih dari N asrama haji embarkasi)
 - Tahap 2 :
 - Cluster 1 (f_{21}) : $650/21087$ (650 orang dipilih dari 21.087 jamaah pendaftaran ibadah haji reguler di Kankemenag Kab/Kota pada 7-22 Mei 2018)
 - Cluster 2 (f_{22}) : $650/K$ (650 jamaah keberangkatan haji reguler dipilih dari K jamaah keberangkatan haji reguler)
 - Cluster 3 (f_{23}) : $650/P$ (650 jamaah kepulangan haji reguler dipilih dari P jamaah kepulangan haji reguler)
- Maka, fraksi sampel keseluruhan:
- Cluster 1 = $f_1 \times f_{21} = 8450/21087N$
 - Cluster 2 = $f_1 \times f_{22} = 8459/NK$
 - Cluster 3 = $f_1 \times f_{23} = 8450/NP$

Fraksi Sampel Keseluruhan

Rasio ukuran sampel dengan ukuran populasi atau, dalam konteks stratified sampling, rasio ukuran sampel dengan ukuran strata dengan n adalah ukuran sampel dan N adalah ukuran populasi.

Rumus untuk fraksi pengambilan sampel :

$$f = \frac{n}{N} \text{ atau } f = f_1 \times f_2 \times f_3 = \frac{n_1}{N_1} \times \frac{n_2}{N_2}$$

dengan n adalah ukuran sampel dan N adalah ukuran populasi.

Metadata Kegiatan

01

Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama

Sampling error : penyimpangan yang terjadi karena adanya kesalahan dalam pemakaian sampel. Semakin besar sampel, semakin kecil terjadinya sampling error. Jika tingkat kepercayaan yang ditentukan 95%, maka perkiraan sampling error adalah 5%

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:

Unit sampel dan jumlah responden

Unit sampel : unit terkecil dari populasi yang akan diambil sebagai sampel. Ex: baik estimasi kabupaten/kota maupun estimasi provinsi, unit sampel adalah rumah tangga.

5.7. Unit Sampel:
• Tahap 1 : Asrama haji embarkasi
• Tahap 2:
Cluster 1 : Jamaah pendaftaran ibadah haji reguler di Kankemenag Kab/Kota pada 7-22 Mei 2018
Cluster 2 : Jamaah keberangkatan haji reguler
Cluster 3 : Jamaah kepulangan haji reguler

Unit Observasi

Unit observasi : unit pengamatan pada pengumpulan data. Unit sampel dan unit observasi dapat sama namun juga dapat berbeda.

K. Cara Pengumpulan Data

VI. PENGUMPULAN DATA	
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?	
Ya	- 1
Tidak	- 2

Suatu versi kecil dari survei atau penelitian yang dilakukan sebelum survei yang sesungguhnya. Hal ini dapat memberi informasi awal mengenai proses penelitian serta menguji metode dan instrumen yang akan digunakan.

Metadada Kegiatan

01

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	<i>Task Force</i>	- 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8



- 1. Kunjungan kembali (revisit):** ke lokasi/obyek penelitian guna melengkapi isian instrumen yang tidak lengkap atau jika ada nilai isian yang dinilai kurang sesuai.
- 2. Supervisi :** pengawasan oleh pihak penanggung jawab terhadap pelaksana lapangan
- 3. Task force :** Seseorang/satuan tim khusus untuk melakukan pencacahan atau pengumpulan data lapangan.
- 4. Lainnya.**

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya	- 1
Tidak	- 2

Nonrespon merupakan kondisi instrumen atau dokumen pengumpulan data tidak dapat terisi yang umumnya terkait dengan responden atau unit pengumpulan data.

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi penyelenggara	- 1
Mitra/tenaga kontrak	- 2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3

5.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

≤ SMP	- 1
SMA/SMK	- 2
Diploma I/II/III	- 3
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4



Form 6.4-6.7 jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI

Metadada Kegiatan

01

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas	_____	orang
Pengumpul data/enumerator	_____	orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya	- 1
Tidak	- 2



- **Supervisor/penyelia/pengawas :**

Seseorang pengawas yang memberikan pengarahan tata cara pelaksanaan, monitoring atas proses pelaksanaan kegiatan yang ditujukan pada enumerator/petugas pengumpul data serta program atau teknologi informasi yang digunakan dalam proses pengumpulan data.



- **Pengumpul data/enumerator :**

Petugas yang melakukan pengumpulan data di lapangan secara langsung melalui seluruh teknik pengumpulan data misalnya wawancara, pengamatan, pengukuran, maupun observasi.

Metadata Kegiatan

01

L. Pengolahan dan Analisis

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya -1	Tidak -2	<input type="checkbox"/>
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya -1	Tidak -2	<input type="checkbox"/>
Data Entry	Ya -1	Tidak -2	<input type="checkbox"/>
Penyahihan (<i>Validasi</i>)	Ya -1	Tidak -2	<input type="checkbox"/>

- **Penyuntingan (Editing)** : pemeriksaan hasil pengumpulan data yang dilakukan pada kesalahan dan ketidakkonsistenan pengisian rincian pertanyaan.
- **Penyandian (Coding)** pemberian kode pada rincian pertanyaan untuk memudahkan entry data.
- **Input data (Data entry)** Kegiatan memasukkan data ke dalam “form data entry”. Data entry bisa dilakukan dengan aplikasi excel atau aplikasi yang dibuat sendiri.
- **Penyahihan/validasi (Validation)** Kegiatan pemeriksaan dan perbaikan data hasil entri data.

7.2. Metode Analisis:	
Deskriptif	- 1
Inferensia	- 2
Deskriptif dan Inferensia	- 3

- **Analisis deskriptif** : untuk menggambarkan karakteristik data menggunakan metode statistik sederhana, seperti mean, median, modus, range, variance, standar deviasi, tabel kontingensi, dan analisis kuadran.
- **Analisis inferensia**: untuk menarik kesimpulan pada sampel, yang digunakan untuk digeneralisir ke populasi berdasarkan data hasil pengolahan menggunakan metode statistik yang lebih mendalam, seperti anova, korelasi, regresi, chi-square, faktor, cluster, dan diskriminan.

Metadata Kegiatan

01

7.3. Unit Analisis:

Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8

- Unit analisis dapat dipilih lebih dari satu.
 1. **Individu**: unit analisis individu dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat individu dari responden.
 2. **Rumah tangga**: unit analisis rumah tangga dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat rumah tangga dari responden
 3. **Usaha/perusahaan**: unit analisis usaha/perusahaan dipilih jika kegiatan statistik melakukan analisis pada tingkat usaha/perusahaan dari responden

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional	- 1	Kecamatan	- 8
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16
Kabupaten/Kota	- 4		

M. Diseminasi

produk data kegiatan statistik yang didiseminasikan / disebarluaskan kepada masyarakat umum dengan menyertakan tanggal/bulan/tahun rencana rilis produk kegiatan

- **Tercetak**: Produk data yang dipublikasikan dalam bentuk buku/publikasi tercetak.
- **Digital**: Produk data yang dipublikasikan dalam bentuk file elektronik/softcopy publikasi.
- **Data Mikro**: Produk data dalam bentuk individual record yang telah dihilangkan informasi individunya

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya <input checked="" type="radio"/> -1	Tidak	- 2	<input type="checkbox"/>
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya <input checked="" type="radio"/> -1	Tidak	- 2	<input type="checkbox"/>
Data Mikro	Ya - 1	Tidak	<input checked="" type="radio"/> -2	<input type="checkbox"/>

Metadata Variabel

02

No.	Nama Variabel
(1)	(2)

Tuliskan **nama variabel** yang dikumpulkan dalam kegiatan statistik terkait.

Alias	Konsep	Definisi
(3)	(4)	(5)

Tuliskan **alias atau kode** dan istilah lain yang digunakan dalam menggambarkan variabel yang dikumpulkan pada kegiatan statistik terkait.

Tuliskan **konsep atau ide** dan gagasan pokok dari variabel yang dikumpulkan pada kegiatan statistik terkait berupa kata atau susunan kata yang ringkas

Tuliskan **definisi variabel** dengan jelas dan rinci mengenai penjelasan dan syarat serta batasan variabel yang dikumpulkan pada kegiatan statistik terkait. Definisi diartikan sebagai **penjelasan tentang data** yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data lainnya.



Penginputan metadata Variabel dan Indikator merujuk kepada **Kepka BPS No. 850/2023** tentang Standar Data Statistik Nasional (SDSN) atau pada website <https://indah.bps.go.id/standar-data-statistik-nasional>

Metadata Variabel

02

Referensi Pemilihan	Referensi Waktu
(6)	(7)

sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.

Batasan dan **acuan waktu** tersebut dapat berupa pada saat pencacahan atau pengumpulan data, seminggu terakhir, sebulan terakhir, dalam satu tahun terakhir, dan lain sebagainya.

Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi
(8)	(9)	(10)

Tipe data sebagai kontrol serta batasan tersendiri pada penggunaan program serta pemahaman tipe data yang sesuai kaidah ilmu pengetahuan.

Integer Didefinisikan sebagai bilangan bulat. Tipe data ini tidak mendukung isian yang menggunakan huruf, dan harus berupa angka yang bulat tanpa pecahan desimal.

Float Tipe data yang biasa disebut tipe data bilangan real. Tipe data ini dapat mengenal karakter pecahan atau decimal, atau dapat menyimpan dengan model koma.

Char atau Karakter Tipe data yang biasanya terdiri dari suatu angka, huruf, tanda baca, atau karakter khusus.

String Tipe data yang terdiri dari kumpulan karakter dengan panjang tertentu.

Array Tipe data komposit yang dapat menyimpan. Tipe ini merupakan bentukan dari kumpulan tipe data yang lain. Penggunaan tipe data ini untuk meringkas jika beberapa tipe data harus digunakan dengan tipe data yang sama.

Metadata Variabel

02

Nama Variabel	Klasifikasi Isian
(2)	(9)
Kepuasan terhadap kemudahan mendapatkan pelayanan	1 = tidak puas 2 = kurang puas 3 = cukup puas 4 = puas 5 = sangat puas
Kepuasan terhadap kesopanan petugas	1 = tidak puas 2 = kurang puas 3 = cukup puas 4 = puas 5 = sangat puas
dst	dst

Tuliskan **klasifikasi isian** yang digunakan pada variabel yang dikumpulkan pada kegiatan statistik terkait jika terdapat kategorisasi terhadap variabel tersebut

Nama Variabel	Aturan Validasi
(2)	(10)
Kepuasan terhadap kemudahan mendapatkan pelayanan	Harus mengisi salah satu skor tingkat kepuasan (isian tidak boleh kosong)
Kepuasan terhadap kesopanan petugas	Harus mengisi salah satu skor tingkat kepuasan (isian tidak boleh kosong)
dst	dst

Tuliskan **aturan validasi** untuk setiap variabel yang dikumpulkan pada kegiatan statistik terkait, baik berupa **syarat isian variabel** maupun **batasan besaran nilai isian variabel**.

Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum
(11)	(12)
	Ya -1 Tidak -2

kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan

- Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses/prinsip interoperabilitas data.
- Variabel bersifat private terkait dengan kerahasiaan responden sesuai amanat UU No. 16/1997 tentang Statistik yang menjamin kerahasiaan data pribadi.

Metadana Indikator

03

A. Pendahuluan

Indikator berguna untuk mengidentifikasi tren dan menarik perhatian pada isu tertentu. Selain itu, indikator membantu menetapkan prioritas kebijakan dan membuat tolak ukur atau memantau kinerja.

Metadata indikator (Ms-Ind) : metadata yang dikumpulkan kaitannya dengan informasi yang melekat di indikator yang dihasilkan dari suatu kegiatan statistik. Secara sederhana, metadata indikator adalah **informasi dari indikator**.

informasi mengenai indikator terdiri atas :

- (1) Nomor;
- (2) Nama Indikator;
- (3) Konsep;
- (4) Definisi;
- (5) Interpretasi;
- (6) Metode/rumus penghitungan;
- (7) Ukuran;
- (8) Satuan;
- (9) Klasifikasi;
- (10) Indikator komposit;
- (11) Variabel pembangun;
- (12) Level estimasi;
- dan (13) Aksesibilitas.

Badan Pusat Statistik		METADATA STATISTIK INDIKATOR											MS-Ind			
Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan		Instansi														
Kode Kegiatan (diisi oleh Petugas)		Penyelenggara														
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangunan	Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangunan				Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)

Penginputan metadata Variabel dan Indikator merujuk kepada **Kepka BPS No. 850/2023** tentang Standar Data Statistik Nasional (SDSN) atau pada website <https://indah.bps.go.id/standar-data-statistik-nasional>

Metadada Indikator

03

Nama Indikator
(2)
Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia (IKJHI)

Indikator dapat berupa jumlah, rata-rata, persentase, indeks, dan sebagainya.

Konsep
(3)
Jamaah Haji

ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.

Definisi	Interpretasi
(4)	(5)

penjelasan data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.

tafsiran, penjelasan, makna, arti, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan

Interpretasi
(5)
- IKJHI < 50 : pelayanan masih di bawah standar standar (sangat buruk) - 50 ≤ IKJHI < 65 : pelayanan perlu ditingkatkan (buruk) - 65 ≤ IKJHI < 75 : pelayanan sudah memenuhi standar (sesuai) - 75 ≤ IKJHI < 85 : pelayanan di atas standar (memuaskan) - IKJHI ≥ 85 : pelayanan sudah sangat baik (sangat memuaskan)
Contoh: IKJHI tahun 2018 sebesar 85,23. Artinya, tingkat pelayanan yang diberikan kepada jemaah haji Indonesia sudah sangat baik (sangat memuaskan).

Metode/Rumus Penghitungan
(6)
$IKJHI = \frac{\text{Rata-rata skor tingkat kepuasan}}{\text{Rata-rata skor tingkat kepentingan}} \times 100$
Dengan: - Rata-rata skor tingkat kepuasan yang dimaksud adalah rata-rata skor tingkat kepuasan dari tujuh pelayanan yang diberikan. - Rata-rata skor tingkat kepentingan yang dimaksud adalah rata-rata skor tingkat kepentingan dari tujuh pelayanan yang diberikan.

rumus penghitungan indikator : prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.

Metadata Indikator

03

Ukuran	Satuan
(7)	(8)
Indeks	(tanpa satuan)

Ukuran: unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan

Satuan : perbandingan dalam pengukuran/sesuatu digunakan untuk menyatakan ukuran besaran.

Nama Indikator	Klasifikasi Penyajian
(2)	(9)
Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI)	1. Kelompok umur 2. Jenis kelamin 3. Pendidikan 4. Profesi 5. Dimensi Pelayanan 6. Area Pelayanan

Klasifikasi : penggolongan data ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas

Apakah Kolom (2) Indikator Komposit	
Ya	-1
Tidak	-2
(10)	

indikator yang tercantum merupakan **pembangun/subkomponen** dari indikator lainnya.

Jika Kolom (10) bernode 1 Indikator Pembangun	
Publikasi Ketersediaan	Nama
(11)	(12)

Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap

Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi subkomponen dalam penghitungan indikator komposit.

Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun
(11)
Berita Resmi Statistik – Indeks Kepuasan Jemaah Haji Indonesia (IKJHI) 1439H/2018M (https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/11/22/1539/indeks-kepuasan-jemaah-haji-indonesia-tahun-1439h-2018m.html)

Nama Indikator Pembangun
(12)
1. Tingkat Kepuasan Pelayanan Petugas Haji 2. Tingkat Kepuasan Pelayanan Ibadah 3. Tingkat Kepuasan Pelayanan Transportasi Bus 4. Tingkat Kepuasan Pelayanan Akomodasi 5. Tingkat Kepuasan Pelayanan Katering 6. Tingkat Kepuasan Pelayanan Kesehatan Kloter 7. Tingkat Kepuasan Pelayanan Lain-Lain

Metadata Indikator

03

Jika Kolom (10) berkode 2
Variabel Pembangunan

Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi Petugas)	Nama
(13)	(14)	(15)

Tuliskan **nama kegiatan statistik** yang menghasilkan variabel pembangunan.
Penamaan kegiatan statistik yang oleh K/L/I/OPD biasanya didasarkan pada indikator yang ingin dihasilkan atau sesuai dengan rincian anggaran dalam DIPA atau POK K/L/I/OPD

Tuliskan **kode kegiatan statistik** penghasil variabel pembangunan.

Tuliskan nama variabel pembangunan dari indikator yang dihasilkan.
Variabel pembangunan yaitu variabel yang menjadi bagian/diambil dalam penghitungan suatu indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik.

Level Estimasi	Apakah Kolom (2) dapat diakses Umum
	Ya -1
	Tidak -2
(16)	(17)

Level estimasi atau level terendah dari penyajian indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait. Biasanya disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten / kota, kecamatan, desa / kelurahan, rumah tangga, atau individu.

indikator apakah dapat diakses umum.



Jika kegiatan hanya penyusunan/penghitungan indikator dari hasil/output kegiatan statistik dilakukan unit kerja K/L/D/I lain, maka perlu dibuat metadata kegiatan kompromin terlebih dahulu, kemudian mengisi metadata indikatornya.

Daftar Pustaka



Undang-Undang Republik Indonesia. 1997.
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16
Tahun 1997 tentang Statistik



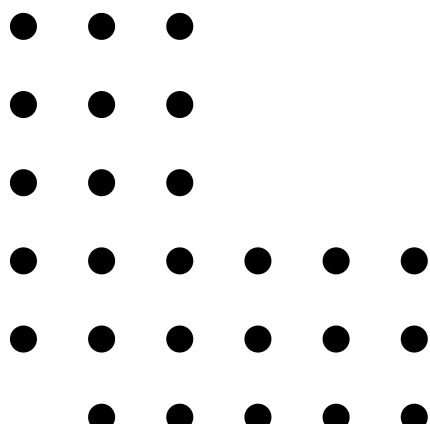
Peraturan Presiden Republik Indonesia. 2019.
Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39
Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia



Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun
2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik



Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 8 Tahun 2022
tentang Penyelenggaraan Satu Data di
Kabupaten Kepahiang



Keyword

cara pengumpulan data

- cacah/sensus
- survei
- kompromin

tipe pengumpulan data

- longitudinal
- cross sectional
- longitudinal-cross sectional

metode pengumpulan data

- wawancara
- pengamatan
- kuisiner
- pengumpulan sekunder

Sarana pengumpulan data

- PAPI
- CAPI
- CATI
- CAWI
- MAIL

Desain Sampel

---Sampel Probabilitas

- Simple Random Sampling
- Systematic Random Sampling
- Stratified random Sampling
- Cluster Sampling

---Sampel Non Probabilitas

- Quota Sampling
- Accidental Sampling
- Purposive Sampling
- Snowball Sampling
- Saturation Sampling

Kerangka sampel tahap akhir

- List Frame
- Area Frame

Fraksi Sampel

Pengolahan dan Analisis

Metode Analisis

- Analisis Dekriptif
- Analisis Inferensia

Metadata Variabel

Tipe Data

- Integer
- Float
- Char
- String
- Array

Metadata Indikator

Indikator Komposit